

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disajikan maka penulis membuat suatu kesimpulan bahwa psikologi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses formasi calon imam terlebih khusus dalam proses pembentukan kedewasaan kepribadian (manusiawi) calon imam. *Optatam Totius* artikel 11 memberi penjelasan yang memadai tentang peran psikologi yang hadir untuk membantu formasi calon imam dan sekaligus melengkapi ilmu-ilmu lain dalam membentuk calon imam agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkompeten.

Secara umum dekret *Optatam Totius* berisikan pedoman yang bertujuan untuk memupuk budaya panggilan sepanjang seluruh hidup komunitas Kristen yang melibatkan semua anggota gereja baik uskup, imam, dan umat sekalian (keluarga, kerabat kenalam dan sekolah) sebagai jawaban terhadap perkembangan zaman dan evangelisasi baru dalam Gereja.

Formasi calon imam merupakan proses pembentukan orang-orang muda yang dengan sadar merelakan diri untuk menjadi imam dan melayani Allah dalam pewartaan sabda, melalui pikiran, perkataan dan perbuatan setiap hari. Pada dasarnya formasi calon imam meliputi empat aspek pembinaan yaitu aspek kepribadian (kemanusiaan), aspek kerohanian, aspek intelektual dan aspek pastoral. Seluruh aspek formasi ini mengarah pada aspek pastoral sebagai tujuan dari formasi calon imam yaitu “pelayanan sabda” kepada semua anggota gereja sebagaimana yang dilakukan Kristus Sang Imam Agung. Namun, yang menjadi dasar dari keempat aspek tersebut ialah aspek kepribadian.

Formasi kepribadian calon imam yang dilakukan di sini bertujuan untuk mengembangkan sifat-sifat manusiawi yang hendak dimiliki oleh calon imam itu sendiri agar

menjadi pribadi yang seimbang, kuat, bebas dan bertanggung jawab, singkatnya menjadi pribadi yang dewasa.

Psikologi berperan sebagai ilmu pendukung dalam formasi calon imam selain ilmu-ilmu wajib yaitu filsafat dan teologi serta ajaran-ajaran resmi gereja. Psikologi mengantar calon imam untuk mengenal dirinya sendiri secara utuh dengan memberi ruang kepada calon imam untuk tumbuh dan berkembang secara sehat melalui perantara formator dan juga tata aturan serta metode formasi yang ada.

Dengan penemuan-penemuan yang sesuai dengan calon imam pada zaman ini yaitu dengan menjalankan formasi yang bersifat otoriter sekaligus demokrasi agar membentuk kestabilan jiwa yang tampak pada emosi, kematangan afeksi, dan kemampuan untuk menilai dan memutuskan secara kritis segala peristiwa yang ada disekitar dan penghayatan dalam keutamaan-keutamaan panggilan, kematangan afeksi, serta dalam bersikap dan bertutur kata dalam kehidupan setiap hari.

Psikologi memberi data berupa indikasi-indikasi serta faktor-faktor penyebab dari ketidakstabilan dalam diri calon imam dan selanjutnya dengan pertimbangan yang matang formator memberi pembinaan khusus pada calon imam yang bersangkutan.

Terdapat dua bentuk pendekatan yaitu pendekatan secara komunal maupun secara personal, pendekatan komunal berupa sebuah konferensi, rekoleksi, seminar dan lain sebagainya sedangkan pendekatan personal berupa *sharing* atau wawancara dan *ratio* ataupun komunikasi secara empat mata oleh formator dan calon imam.

Maka, dapat disimpulkan bahwa peran penting psikologi sebagai pendukung ataupun alat bantu dalam formasi calon imam, selain menjadi alat bantu psikologi juga membantu formator menerapkan metode formasi atau pembinaan yang tepat. Sedangkan, bagi calon imam, psikologi berperan untuk membantu menemukan kekayaan dan kedalaman pribadi

manusia untuk bekerja sama dengan rahmat Allah sekaligus membantu formandi (calon imam) untuk tumbuh menjadi pribadi yang dewasa sebagaimana yang diharapkan Gereja melalui dekret *Optatam Totius* artikel 11 untuk menjawab panggilan Tuhan.

5.2. Usul-Saran

- Formasi calon imam hendaknya membuka ruang bagi psikologi dalam membantu proses pembentukan kepribadian dari calon imam agar calon imam mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dewasa dengan berbagai metode yang sejalan dengan ajaran Gereja.
- Calon imam sebagai subjek utama hendaknya membuka diri baik untuk dibina maupun membuka diri pada pengalaman-pengalaman hidupnya agar psikologi mampu membantu memecahkan masalah psikologi dari calon imam atau dengan kata lain agar calon imam tidak menjalani panggilan dengan menggunakan topeng-topeng untuk menutupi diri dari penilaian formator terhadap kepribadiaannya.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini* (7 Desember 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor, 2004)

_____, *Gravissimum Educationis, Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen* (28 Oktober 1965), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor, 2012)

_____, *Optatam Totius, Dekrit Tentang Pembinaan Imam* (28 Oktober 1965), dalam R. Hardawirjana, SJ (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 2012)

_____, *Presbyterorum Ordinis, Dekrit Tentang Pembinaan Imam* (07 Desember 1965), dalam R. Hardawirjana, SJ (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor, 2012)

Paus Yohanes Paulus II, *Codex Iuris Canonici*. M. DCCC. L XXX. III, R.D.R. Rubiyatmoko. (Editor). *Kitab Hukum Kanonik 1983*, (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006)

_____, *Pastores Dabo Vobis, Anjuran Apostolik* (25 Maret 1992), Dalam Seri Dokumen Gereja 25 (Jakarta: Departemen Dokumen dan Penerangan KWI 1992)

KAMUS

Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

BUKU-BUKU

SUMBER PRIMER

National Conference Of Catholic Bishops, *Norms For Priestly Formation, Volume II*, (Washington, D.C: United States Catholic Conference, 1993)

Congregation For The Clergy, *The Gift of The Priestly Vocation*, (Vatican, L'osservatore Romano, 23, April 2016)

Kramer, Peter D., *On Becoming Person: Carl R. Rogers*, (New York: houghton Mifflin Company, 1995).

SUMBER SEKUNDER

Djarkarya, S. Roy, *100 Tanya Jawab Mengenai Imam Diocese, Imam Praja, Imam Sekular, Imam Keuskupan*, (Jakarta: Obor, 1992)

- Gula, Richard M., *Etika Pastoral Dilengkapi dengan Kode Etik*, Yogyakarta: Kanisius, 2013)
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015)
- Komisi Seminari; Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Karunia Panggilan Imam; Pedoman Pembentukan Hidup Imam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2020)
- _____, *Pedoman Calon Imam Tahun Orientasi Rohani*, (Yogyakarta Kanisius, 2008)
- Kongregasi Pendidikan Katolik, *Psikologi dan Pendidikan Calon Imam*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009)
- Kuntjajah, *Psikologi Kepribadian, Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009)
- Raja O. L, dan Carolus Suharyanto, *Pengantar Filsafat Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2018).
- Marbun, M. Stefanus, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)
- Nurmansyah, Gusu dkk, *Pengantar Antropologi*, (Bandar Lampung: Aura, 2013)
- Prasetya, F. Mardi, *Psikologi Hidup Rohani I*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993).
- _____, *Psikologi Hidup Rohani II*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993).
- _____, *Tugas Pembinaan Demi Mutu Hidup Bakti (Tinjauan Psiko-Spiritual)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- _____, *Panggilan Kristiani Dan Pertumbuhan Pribadi yang Utuh; Tinjauan Psiko-Spiritual*, (pusat spiritualitas Girisonta: Jawa Tengah, 1994)
- Purwaningsih, S, *Pranata Sosial Kehidupan Masyarakat*, (Semarang; Alprin, 2020)
- Rogers, Carl, *Antara Kau dan Aku*, Agus Cremer (penerj.), (Jakarta: Gramedia, 1987)
- Saleh, Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, (Makasar: Aksara Timur, 2019)
- Saifuddin, Ahmad, *Psikologi Umum Dasa*, (Jakarta; Kencana, 2022)
- Suhardi, Alfons S, (ed), *Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia*, dalam *Spektrum no. 1. Thn XXIII*, 1995 (Jakarta: Dokpen KWI, 1995)
- Suparno, Paul, *Seksualitas kaum berjubah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011)
- Tanner, Norman P., *Konsili-konsili Gereja: Sebuah Sejarah Singkat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007)

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Jegalus, Norbertus, *Filsafat Sosial Politik*, (Modul), (Kupang: Fakultas Ilmu Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2018)

Panda, Herman Punda, *Pengantar Teologi*, (Modul), (Kupang: Fakultas Ilmu Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2012)

Statuta Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret

JURNAL

Febbiyani, Nia dkk. "Kematangan Emosi Remaja Dalam Pengentasan Masalah," dalam *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 2. No, Oktober, 2017, (Padang: Universitas Negeri Padang), 30-39.

Igbekele, O ,Anthony "The Principles Of Formation Of Candidates For The catholic Priesthood In Optatam Totius, Pastores Da Bo vobis And Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis As Paradigmatic Of Human Formation," dalam *Jurnal Philosophy And Theology Journal Of The Seminary Of All Saint*, Vol. 8. No. 1, Desember, 2021, (Ekpoma: The Seminary Of All Saint), 165-182

Kebung, Kondrad dan Malau, Doni dll, "Panggilan Imam Dalam Reksa Pastoral Gereja Menurut Dokumen-Dokumen Gereja," dalam *Jurnal Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 20. No. 1, April, 2020, (Malang: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana), 14-31

Safitri, Selviana, "Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance Di Samarinda", dam *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2014, (Samarinda: Universitas Mulawarman), 97-103

Zaenul, Lalu, Hamdi "Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Wanasaba Tahun Pembelajaran 2016/2017" dalam *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Vol. 6, No. 2, 2018, (Lombok: Universitas Gunung Rinjani), 97-114

AKSES INTERNET

Afilah, Ivana , "20 Pengertian Psikologi Menurut Para Ahli yang Perlu Diketahui", dalam <https://dosenpsikologi.com/pengertian-psikologi-menurut-para-ahli>. diakses rabu, 28 April 2022, pukul 08:42

Thaeras, Ferdy, "8 Cara Mudah Menjaga Kesehatan Mental Agar Tak Mudah Stress"dalam<https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20170516113703-255-215154/8-cara-mudah-menjaga-kesehatan-mental-agar-tak-mudah-stress>, diakses pada 4 Juni 2022, pukul 09:04.

CURRICULUM VITAE

Nama : Fransiskus Nolfis

Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 9 November 1998

Nama Ayah : (+) Sebastianus Renggi

Nama Ibu : Yulita Lango

Saudara Kandung : Febronia Pimba
Veronika Merliana Dambo

Pendidikan Formal : SDK Sta. Familia- Sikumana (2004-2010)
SMPK Sta. Familia- Sikumana (2010-2013)
SMA Seminari Sta. Maria Imacullata Lalian- Atambua (2013-2017)

Pendidikan Khusus : Seminari Menengah Sta. Maria Imacullata Lalian- Atambua (2013-2017)
Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang (2018-2022)